



Penggunaan Media Sticky Wall Healty Dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di RA Dzikrurrahman

Hera Nadin Suherdi¹, Dewi Siti Aisyah², Feronica Eka Putri³

^{1,2,3}Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 19 April 2024

Revised : 26 April 2024

Accepted: 03 Mei 2024

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas (PTK) Tujuan penelitian ini adalah untuk membahas sebab-akibat dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat menggunakan media sticky wall healty. Penelitian ini menggunakan sampel 8 orang anak usia 5-6 tahun dari kelompok B, dengan menggunakan pratindakan dan treatment sebanyak 9 kali pertemuan di kelas B RA Dzikrurrahman Karawang. Berdasarkan temuan survei dan analisis data, perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini meningkat pada siklus 1 sebesar 64,54% sedangkan pada siklus 2 sebesar 88,32%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tempel dinding dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia 5-6 tahun memberikan pengaruh dan peningkatan.

Keywords: *Sticky wall healty, Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat, Anak Usia Dini*

(* Corresponding Author: heranadin07@gmail.com

How to Cite: Suherdi, H. N., Dewi Siti, A., & Putri, F. E. (2024). Penggunaan Media Sticky Wall Healty Dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di RA Dzikrurrahman. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11177409>

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pendidikan yang sangat penting, karena dalam Undang-Undang berkaitan dengan Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang berisikan tentang “Pendidikan Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir samapai dengan anak menginjak usia 6 tahun mmberikan rangsangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan untuk masuk kedalam pendidikan lebih lanjut”.

Anak usia dini bisa disebut dengan masa keemasan yakni masa yang istimewa yang dimana otak anak berkembang sangat cepat dalam sejarah manusia saat ini. Hal ini terjadi sejak anak dalam kandungan hingga usia muda terkhususkan usia nol sampai dengan usia enam tahun, akan tetapi waktu yang paling penting adalah ketika anak berkembang didalam Rahim hingga melahirkan sampai usia 4 tahun saat itu otak anak berkembang dengan pesat.

Perilaku yang dilakukan atas kesadaran sebagai hasil belajar yang membentuk individu, kelompok atau masyarakat yang monolong dirinya dibidang kesehatan dan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (kementerian kesehatan RI,2011). Hidup bersih dan sehat yaitu sesuatu hal yang seharusnya diterapkan didalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat ini menjadi cara untuk menjaga kesehatannya.

Menurut Santrock (2007: 157), pada umumnya masalah kesehatan yang sering dialami anak-anak adalah kurang gizi dan pola makan. Untuk mencapai sumber daya manusia yang baik, peningkatan kualitas masyarakat secara keseluruhan harus menjadi prioritas utama. Kualitas muda umumnya disebabkan dengan kurangnya perhatian terhadap kesejahteraan fisik, metal,dan sosial. Untuk

mencapai kesehatan anak yang sebaik-baiknya, generasi harus memiliki daya tahan tubuh yang kuat dalam menghadapi penyakit dan kecerdasan generasi pada anak. Standar kesehatan yang dijaga oleh generasi lumpur adalah perilaku hidup bersih dan sehat. Untuk mencapai kehidupan yang aman dan sehat perlu pendidikan kesehatan.

Media pembelajaran adalah hal yang utama dilakukan oleh pengajar agar kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan. Media pembelajaran adalah alat untuk membantu proses belajar mengajar yaitu segala yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan. Maka peneliti menggunakan media *Sticky Wall Healty*. Media ini juga dapat mengembangkan motorik halus anak.

Menurut (Putri, FE, dkk. 2022) Anak berusia 4-5 tahun perkembangan motorik halusnya harus tercapai dengan melakukan memindahkan barang dengan tangan lain lalu memasukan barang ke tempat yang lain. Keterampilan ini penting bagi pertumbuhan dan perkembangan kesehatan anak dan kapasitas mereka mengalami gangguan gerakan otot sesuai dengan komintmen.

Maka dari itu, penting untuk menciptakan pembelajaran yang menarik agar anak menjadi aktif dan pembelajaran kondusif agar mencapai peningkatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada anak. Kebaharuan (*state of the art*) dari penelitian ini adalah memfokuskan kepada media *sticky wall healty* yang dimodifikasikan dengan menggunakan scotlet dan media tentang PHBS seperti gambar aktivitas yang sehat, pola makan sehat, dan mencuci tangan dengan baik.

METODE

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2023 dengan menggunakan model penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian membahas tentang sebab – akibat dari suatu perlakuan serta memaparkan proses dari awal pemberian sampai akhir. Populasi dari penelitian ini adalah 8 orang dengan siswa laki-laki 5 dan siswa perempuan 3 di RA Dzikurrahman Telukjambe.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi yang dilakukan pada saat pengamatan untuk mengumpulkan data yang akan diambil. Kedua yaitu menggunakan dokumentasi seperti catatan anak. Ketiga wawancara yaitu peneliti mengetahui dengan pasti tentang informasi kepada guru. Dalam hal ini dilakukan memperoleh data yang ada dikelas melalui pengumpulan bukti data-data seperti arsip penilaian anak yang berkaitan dengan teknik yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus dalam siklus 1 dilakukan dengan 6 kali pertemuan dan siklus 2 dengan melakukan 4 kali pertemuan maka total pertemuannya adalah 10 pertemuan. Model yang digunakan adalah menggunakan teknis analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Deskripsi kuantitatif yaitu memaparkan hasil penelitian yang dilakukan dari pengamatan tentang meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat menggunakan media *sticky wall*. Pada langkah ini, dilakukan analisis terhadap meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat menggunakan media *sticky wall healty* dengan cara melihat skor setiap total dari setiap anak. Dihitung menggunakan rumus presentase. Pada analisis data kualitatif yaitu dimana hasil yang diperoleh yaitu dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian Tindakan Kelas adalah metode yang digunakan untuk membantu atau memecahkan suatu permasalahan didalam kelas (Handini 2012). Menurut McNiff tujuan metode ini adalah untuk meningkatkan dan menegakkan standar layanan bimbingan belajar professional sekaligus mengelola proses pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai teknik alternative untuk menyampaikan gagasan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Merupakan model kolaboratif yang menekankan pada komunikasi antara pengajar dan peserta didik guna meningkatkan efektivitas pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kapasitas anak untuk hidup sehat melalui media sticky wall

Penelitian ini dilakukan di RA Dzikurrahman dengan siswa 8 orang tahun ajaran 2023-2024 dikelas B1. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah media sticky wall healthy dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat yang berusia 5-6 tahun.

HASIL & PEMBAHASAN

HASIL

Kondisi Awal Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Anak Kelompok B1 di RA Dzikurrahman Telukjambe

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di RA Dzikurrahman dengan sampel jumlah anak yaitu 8 orang kelompok B1 yang berusia 5-6 tahun. Langkah utama dari penelitian ini yaitu pra tindakan kegiatan pra tindakan ini dirancang oleh peneliti untuk mengetahui kondisi awal dari perilaku hidup bersih dan sehat pada anak kelompok B1 sebelum diberikan perlakuan. Dari kegiatan pra tindakan diperoleh data yang berupa skor perilaku hidup bersih dan sehat dalam kelompok B1 di RA Dzikurrahman yang akan dijadikan skor perbandingan. Nilai data pra tindakan didapatkan melalui hasil uji perilaku hidup bersih dan sehat dengan jumlah butir pernyataan yakni 23 butir pernyataan yang di nilai.

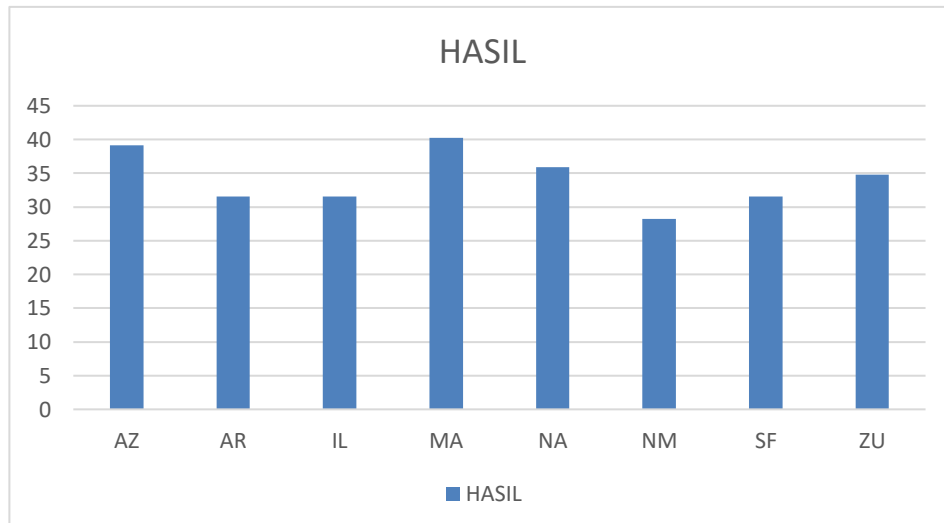


Gambar 1.1 Kegiatan Pra Tindakan menganalisis gambar sebab akibat terjadi timbulnya penyakit

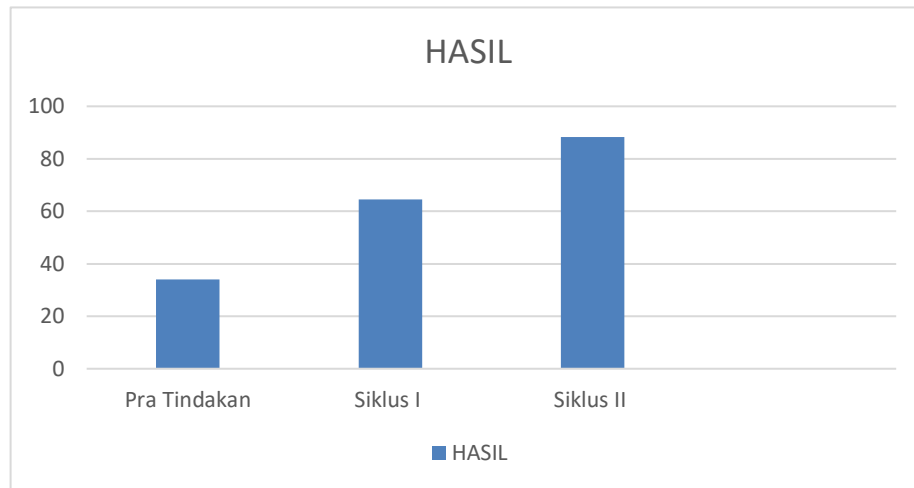
Dari hasil perhitungan data pra tindakan mendapatkan hasil nilai total data yang diperoleh dari 8 orang anak yang diteliti dengan nilai maksimum 92. Kemudian nilai rata-rata diperoleh sebesar 34% maka dari data yang diperoleh dapat dianalisis bahwa nilai perilaku hidup bersih dan sehat anak kelompok B1 di Ra Dzikurrahman masih berada ditahap mulai berkembang. Hal ini terlihat dari

kurang respons anak dalam kegiatan menganalisis gambar sebab – akibat timbulnya penyakit pada gambar 1.1 berikut adalah hasil olah data yang disajikan dengan tabel dan grafik sebagai berikut.

Total	Skor Maksimal	%	Rata- rata
36	92	39,13	34,10
29	92	31,52	
29	92	31,52	
37	92	40,22	
33	92	35,87	
26	92	28,26	
29	92	31,52	
32	92	34,78	



Pada siklus I dan II dapat mengalami peningkatan dapat dilihat dari diagram sebagai berikut :



Pembahasan

DEFINISI KESEHATAN

Kesehatan adalah kondisi bagaimana seluruh tubuh, dalam kondisi tanpa adanya penyakit. Kesehatan fisik meliputi fisik yang di pengaruhi oleh perilaku hidup bersih dan sehat. Pendidikan anak usia dini merupakan tahap awal dimana anak diberikan stimulasi bagi perkembangan anak. Berkaitan dengan makan sehat, guru bisa menyampaikan kepada anak tentang pentingnya makanan-makanan yang sehat. Jenis makanan yang mengandung gizi seperti lauk pauk (tempe, tahu, ikan, ayam, daging,dll) sayuran (bayam,sawi, wortel,dll) minumah sehat(susu,jus,air buah,dll). Sangat penting untuk guru mengenalkan makanan sehat kepada anak dalam mengkonsumsi makanan sehari-hari sangat diperlukan. Kesehatan merupakan keadaan dimana seluruh fisik, mental dan sosial dalam kondisi baik dan kuat.

Tahun pertama hingga tahun kedua kehidupan merupakan masa krusial untuk mengatasi masalah kesehatan bayi, mencukupi kebutuhan gizi, dan mendukung program pendidikan. Gizi sangat menghambat perkembangan anak dan kebiasaan makan mempunyai hubungan yang kuat dengan hal ini. Bagaimanapun saat ini banyak sekali makanan yang tersedia yang bersifat cepat saji (instan) dan didalamnya terdapat zat kimia yang bermanfaat bagi kesehatan manusia bila dikonsumsi berulang kali dalam jangka waktu yang lama.

Sebagaimana disampaikan di atas , dampak terjadinya penyakit akibat kesalahan penghentian perilaku hidup bersih dan sehat. Contohnya adalah cacangan, diare,gizi buruk,dan lain-lain. Jika perilaku hidup bersih dan sehat tidak digunakan ada faktor lain yang ada padahal anak tersebut hidup sehat.

Definisi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat

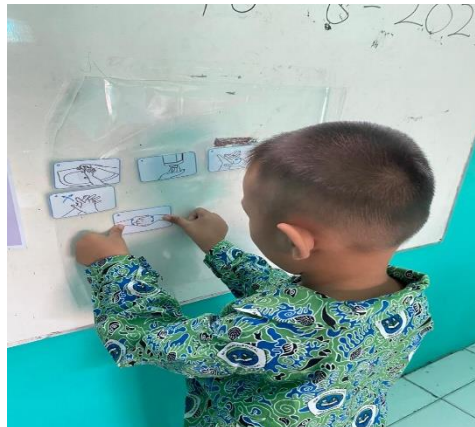
Yang dimaksud dengan “perilaku hidup bersih dan sehat” adalah seseorang , sekelompok dan masyarakat agar bisa menolong dirinya didalam bidang kesehatan. Misi PHBS (Perilaku Hidup bersih Dan Sehat) adalah memberikan kesempatan belajar bagi individu,kelompok, organisasi dan masyarakat umum agar dapat berpartisipasi dalam mewujudkan pola hidup sehat. Sebagai garis pertahanan pertama terhadap penyakit atau masalah kesehatan apapun , perilaku hidup bersih dan sehat. Larangan ini diharapkan dapat dipatuhi oleh seluruh masyarakat umum,

termasuk anak-anak. banyak faktor yang berkontribusi terhadap cara hidup sehat dan seimbang. Pengertian perilaku kesehatan adalah respon spesifik seseorang terhadap suatu rangsangan yang berhubungan dengan penyakit.

Standar kesehatan yang dijaga oleh generasi adalah perilaku hidup bersih dan sehat. Untuk mencapai kehidupan yang aman dan sehat diperlukan pendidikan kesehatan. Tahap perkembangan anak yaitu 80% perkembangan otak, yaitu posisi yang paling berat. Oleh karena itu mendidik anak untuk sehat jauh lebih mudah karena mereka memiliki daya ingat yang kuat, sehingga pelajaran yang mereka terima semasa kecil akan memberikan dampak positif bagi mereka di masa depan.

Media Pembelajaran

Ada beberapa media pendidikan yang dapat digunakan dalam proses pendidikan. Menurut Eliyawai(2019), media yang hanya dilihat secara visual disebut demikian. Media visual ini terdiri dari media yang dapat dimanipulasi, antara lain gambar dan berbentuk datar, gambar grafik, gambar dunia nyata dan model media. Sebelumnya, media audio, seperti radio, tersedia dalam format pendengaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran, mendorong perhatian dan membantu anak kecil mempelajari subjek tertentu. Berdasarkan pengertian dari istilah “media” dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai macam jenis media antara lain media visual dan media audio, yang dapat dilihat dari permukaan suatu benda, termasuk media grafik seperti media Sticky Wall.



Gambar 1.2 Kegiatan anak menempelkan perilaku hidup bersih dan sehat mencuci tangan

Media Sticky Wall Healty

Sticky Wall Healty yaitu media yang ditempelkan dinding lengket menggunakan scotlet dan media bergambar tentang kesehatan. Menurut artikel urban yang ditulis oleh mia media *Sticky Wall* ini dapat melatih imajinasi anak dan kemampuan media ini kepada anak, ketika anaknya menempelkan benda ke dinding anak bercerita tentang benda yang ditempelkannya.



Gambar 1.3 Media sticky wall healthy

KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman anak usia 5-6 tahun tentang perilaku hidup bersih dan sehat menggunakan media *Sticky Wall*. Media *sticky wall* yang digunakan sebagai treatment untuk mengembangkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia 5-6 tahun di RA Dzikurrahman. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *sticky wall healthy* dapat memberikan peningkatan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada anak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media *sticky wall healthy* terbukti sangat berpengaruh terhadap meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat anak kelompok B1 RA Dzikurrahman Telukjambe.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani B.P. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran, profesionalisme guru dan kompetensi belajar siswa*. CV Budi Utama
- Kemendes, 2016. Hubungan Pola makan dengan status gizi
- Putri, FE, et all. (2022). Pengaruh kegiatan finger painting terhadap kemampuan motoric anak usia dini 4-5 tahun di TK shafa karawang
- Aisyah, Dewi Siti, et all. (2022). Peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri melalui permainan papan monopoli pada anak usia 5-6 tahun
- Arikunto, S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas* (Suryani). PT Bumi Aksara.

Daryanto. (2021). *Media pembelajaran*. PT Sarana Tutorial Nuran
Sejahtera.
Kemenkes , 2016. Hubungan pola makan dengan status gizi
Retno ,(2019). Pendidikan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia dini